

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian meningkatkan sikap tanggung jawab anak melalui penerapan metode proyek di kelompok B RA Hukama Karang Asih Kota Bandung, secara umum menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab anak meningkat melalui penerapan metode proyek, selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi sikap tanggung jawab anak usia dini sebelum penerapan metode proyek di RA Hukama Karang Asih Kota Bandung Tahun ajaran 2017-2018 sebelum diberi tindakan menunjukkan bahwa secara umum rata-rata sikap tanggung jawab anak masih belum berkembang. Termasuk paling besar dalam tanggung jawab anak akan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini terjadi karena metode pembelajaran dan kegiatan pembelajaran di Ra Hukama Karang Asih Kota Bandung kurang variatif dan kurang menarik untuk anak. Banyak anak yang merasa bosan dengan kegiatan yang langsung pemberian tugas langsung tanpa ada pengantar ke kegiatan misalnya permainan atau kegiatan menonton.
2. Aktivitas guru dalam penerapan pembelajaran metode proyek untuk meningkatkan sikap tanggung jawab anak usia dini di RA Hukama Karang Asih Kota Bandung. Pada pembelajaran guru masih kesulitan dalam memperoleh media, karena di sekolah kurangnya media yang menarik untuk anak. Motivasi guru juga sangat penting dalam peningkatan sikap tanggung jawab anak, oleh karena itu setiap kegiatan guru selalu memberikan motivasi kepada anak. Dengan pembelajaran menggunakan metode proyek ini guru merasa dengan hasil yang telah dilihat dari siklus I sampai dengan siklus II, guru merasa sikap tanggung jawab anak semakin meningkat, terutama pada saat pemberian tugas oleh guru, anak-anak selalu bersemangat dengan kegiatan-kegiatan yang bervariasi dan kegiatan yang baru lagi untuk anak.

3. Sikap tanggung jawab yang muncul pada anak usia dini di RA Hukama Karang Asih Kota Bandung mulai meningkat, anak-anak sudah mengikuti kegiatan yang diberikan oleh guru, anak-anak sangat bersemangat setiap hari dan menanyakan kepada guru akan melakukan kegiatan apa pada hari tersebut. Ketika selesai dalam kegiatan juga guru tidak perlu mengingatkan kembali akan barang-barang atau alat tulis yang digunakan oleh anak-anak, mereka akan dengan sendirinya bertanggung jawab dan merapihkan kembali apa yang sudah mereka gunakan, ketika ada alat tulis yang tertinggal di meja anak lain mengingatkan kepada pemiliknya untuk dirapihkan kembali. Begitu juga dengan sampah, anak-anak sudah mulai biasa terbiasa buang sampah dan membersihkan kembali tempatnya saat selesai makan tanpa harus diingatkan oleh guru. Ketika ada sampah yang belum terbuang anak yang melihat akan membantu membuangnya tanpa diminta bantuan. Setiap selesai kegiatan anak-anak membersihkan kembali mejanya dan membuang sampah-sampah yang ada. Pada akhir siklus II tindakan III pada saat kegiatan ada teman yang kesulitan, teman yang lain inisiatif membantu temannya tanpa harus diingatkan oleh guru. Anak juga sudah bertanggung jawab atas perilakunya.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini tentang meningkatkan sikap tanggung jawab anak melalui penerapan metode proyek di kelompok B RA Hukama Karang Asih Kota Bandung, penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Menumbuhkan rasa tanggung jawab pada anak sangat perlu dilakukan pada anak usia dini sehingga kelak ketika anak tumbuh maka ia akan mampu mengambil keputusan yang bisa dipertanggung jawabkan dalam segala hal. Dengan tujuan agar anak didik mampu menerapkan dan mempraktikkannya dalam lingkungan sosial baik keluarga, lingkungan sekolah, dan juga lingkungan masyarakat secara luas. Rasa tanggung jawab dapat diberikan dengan memberikan pengetahuan tentang baik

Litia, 2017

**MENINGKATKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI
MELALUI PENERAPAN METODE PROYEK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

buruk, dengan memelihara hal baik dan mampu mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap tanggung jawab pada anak dapat ditumbuhkan dengan memberikan kewajiban melakukan suatu hal setelah melakukan kegiatan yang dia lakukan, seperti menyelesaikan tugas di sekolah atau kegiatan lainnya.

2. Metode pembelajaran proyek terbukti dapat meningkatkan sikap tanggung jawab pada anak dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pada anak, hampir semua anak sikap tanggung jawabnya meningkat. Metode proyek sendiri memberikan peluang bagi anak untuk meningkatkan keterampilan yang telah dikuasai secara perseorangan atau kelompok, dan menimbulkan minat anak terhadap apa yang dilakukan dengan proyek, serta peluang bagi anak untuk mewujudkan daya kreativitasnya, bekerja secara tuntas, dan bertanggung jawab atas keberhasilan tujuan kelompok.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan saat penelitian, terdapat beberapa rekomendasi dengan harapan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan anak usia dini. Adapun rekomendasi ini ditunjukkan:

1. Bagi guru
 - a. Hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak dengan membuat kegiatan pembelajaran lebih bervariasi sehingga pada proses pembelajaran akan lebih menarik, termotivasi dan lebih menyenangkan bagi anak.
 - b. Guru senantiasa mengembangkan atau berinovasi dalam melaksanakan kegiatan. Salah satunya dengan menggunakan metode proyek atau dengan metode pembelajaran yang lainnya.
 - c. Guru senantiasa menyediakan media pembelajaran yang menarik untuk anak, agar anak tertarik akan kegiatan yang ada.
2. Bagi Sekolah

Litia, 2017

**MENINGKATKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA DINI
MELALUI PENERAPAN METODE PROYEK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pendidikan ataupun pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan sebagai pendidik anak usia dini.
 - b. Menyediakan media yang lebih bervariasi dan membuat pembelajaran semenarik mungkin untuk anak agar anak antusias dalam setiap kegiatan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti diharapkan agar dapat mengangkat permasalahan lain dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi sehingga dapat memberikan temuan dan wawasan baru mengenai pembelajaran di TK. Peneliti selanjutnya lebih meningkatkan lagi kegiatan proyek yang lebih spesifik. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan sekaligus landasan bagi peneliti selanjutnya.